

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Secara umum manajemen resiko didefinisikan sebagai proses, mengidentifikasi, mengukur dan memastikan resiko dan mengembangkan strategi untuk mengelola resiko tersebut. Dalam hal ini manajemen resiko akan melibatkan proses-proses, metode dan teknik yang membantu manajer proyek maksimumkan probabilitas dan konsekuensi event yang berlawanan.⁸

Dalam masyarakat Indonesia, selain dikenal istilah utang-piutang, juga dikenal istilah Pembiayaan. Utang-piutang biasanya digunakan oleh masyarakat dalam konteks pemberian pinjaman kepada orang lain. Seseorang yang meminjamkan hartanya kepada orang lain, maka ia dapat disebut telah memberikan utang kepadanya. Adapun istilah kredit atau pembiayaan lebih banyak digunakan oleh masyarakat pada transaksi perbankan dan pembelian yang tidak dibayar secara tunai. Secara esensial, antara utang dan kredit atau pembiayaan tidak jauh berbeda dalam pemaknaanya di masyarakat.⁹

⁸Arif Lokobal, "Manajemen Resiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksanaan Konstruksis di Propinsi Papua" *Jurnal Ilmiah Media Engineering* (2014):111

⁹Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah" *jurnal penelitian*

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegritas yang menghubungkan keunggulan strategis suatu perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.¹⁰

2. Resiko

a. Pengertian resiko

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan darisuatu perbuatan atau tindakan.¹¹

b. Jenis – jenis Resiko Dalam Lembaga Keuangan Perbankan Jenis – jenis resiko yang di kelola perbankan di Indonesia di antaranya:

- 1) Resiko kredit, merupakan resiko yang timbul sebagai akibat dari kegagalan nasabah /debitur dalam memenuhi kewajibannya.
- 2) Resiko pasar, merupakan resiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar, yaitu suku bungadan nilai tukar, sehingga dinilai dapat menimbulkan kerugian pada bank.

¹⁰Zuhrinal M Nawawi, *Penghantar Bisnis*(Medan:Madenatera,2017), 78.

¹¹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisike-3 (Jakarta:BalaiPustaka,2005), 959.

- 3) Resiko likuiditas, merupakan resiko yang disebabkan oleh ketidak mampuan bank memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.
- 4) Resiko operasional, merupakan resiko yang disebabkan oleh kurang berfungsi nyaproses internal bank, *humanerror*, kegagalan system teknologi, atau akibat permasalahan eksternal.
- 5) Resiko reputasi, merupakan resiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negative yang terkait dengan kegiatan usaha bank, atau persepsi negative terhadap bank.
- 6) Resiko kepatuhan, merupakan resiko yang disebabkan oleh ketidak mampuan bank dalam melaksanakan peraturan perundang-undang dan ketentuan lain yang berlaku .¹²

3. Mekanisme Penanganan Resiko

Tahap–tahap dalam mekanisme penangaanan resiko itu adalah identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian.

- a. Identifikasi yaitu merupakan mekanisme penganalisisan untuk menemukan secara sistematis dan secara berkesinambungan resiko (kerugian yang potensial) yang menantang perusahaan.

Strategi identifikasi risiko yang dilakukan adalah:

- 1) Mendapatkan seluruh informasi risiko dari semua sumber yang mencakup semua aktifitas fungsional dan operasional

¹²AdeArthesadanEdiaHandiman,*BankdanLembagaKeuangan BukanBank,Cetke-1* (Jakarta:PT.Indeks Gramedia,2004), 231.

bank.

- 2) Melakukan analisis terhadap kemungkinan timbulnya risiko.
 - 3) Melakukan analisis secara proaktif, tanpa menunggu timbulnya risiko terlebih dahulu.
- b. Pengukuran dilakukan untuk memperkirakan risiko yang mungkin timbul atas aktifitas dan produk bank, serta untuk memperoleh gambaran efektifitas penerapan penanganan risiko. Metode pengukuran dilakukan bersifat kuantitatif, kualitatif, atau kombinasi antara keduanya. Sedangkan model pengukuran risikoyang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan bank, ukuran, dan kompleksitas bank, manfaat yang dapat diperoleh, serta ketentuan yang berlaku.
- c. Pemantauan dilaksanakan dengan cara mengevaluasi pengukuran risiko yang terdapat pada kegiatan usaha bank serta kondisi efektifitas proses penanganan risiko. Pemantauan risiko dengan melakukan :
- 1) Evaluasi terhadap eksposur risiko.
 - 2) Penyempurnaan proses pelaporan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, factorrisiko, teknologi informasi dan system informasi penanganan risiko yang bersifat material.

- d. Pengendalian dilakukan atas dasar evaluasi pengukuran risiko yang terdapat pada seluruh produk dan aktifitas bank. Pelaksanaan proses pengendalian digunakan untuk menangani risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank.
- e. Penanganan dan pengelolaan risiko mempunyai peran yang sangat penting dalam bisnis terutama pada sector usaha yang bergerak dibidang keuangan.¹³

4. Covid-19

Coronavirus (Covid-19) merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. *Coronavirus* tergolong ordo *Nidovirales*, keluarga *Coronaviridae*. Struktur coronavirus membentuk seperti kubus dengan protein S beralokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus kedalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang). *Coronavirus* bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol, asam

¹³Hermasn Darmawi, *Manajemen Risiko*, Cetke-8 (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), .34.

peroksiasetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform, Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus.¹⁴

5. Pengaruh Covid-19 Terhadap Prekonomian Indonesia

Di indonesia, pemerintah mencoba berupaya melakukan berbagai cara untuk menekan dampak virus corona terhadap industri. Industri yang terkena dampak. tingkat tinggi, seperti perusahaan manufaktur otomotif dibawah tekanan besar karena ketergantungan mereka pada rantai pasokan global sehingga menghambat proses produksi.

Kedua tingkat sedang, seperti industri perfilman yang mengalami proses syuting, industri media pers yang terlambat mencari konten dan berita.

Ketiga tingkat rendah, seperti industri sektor jasa hanya sedikit hambatan yaitu orderan jasa yang menurun tetapi masih bisa diatasi dan tidak terlalu terpengaruh.¹⁵

B. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang telah ada berkaitan dengan judul yang peneliti teliti yang membahas tentang strategi penanganan resiko pembiayaan dan berbeda dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian Pertama adalah peneliti yang dilakukan oleh Arya Pradipta mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya. Penelitian yang dilakukan

¹⁴Yuliana, "Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur" *jurnal Wellnes and Healthy Magazine* (2020):188

¹⁵Fakultas Ekonomi Dan bisnis, Universitas BungHatta, indonesia "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Pemerintah Indonesia". ekonomi.bunghatta.ac.id

pada tahun 2016 dengan judul “Strategi Manajemen Resiko Pembiayaan UMKM Pada Program BNI Syariah Mikro (studi *kasus pada BNI Syariah cabang Mikro Rungkut Surabaya*)”. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah BNI Syariah khusus untuk pembiayaan mikro menjalankan strategi manajemen risikonya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di lapangan. Persamaanya yaitu sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas sedikit tentang strategi penanganan resiko pembiayaan.¹⁶

2. Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Sudarlam mahasiswa UIN Arif Hidayatuallah Jakarta . peneliti yang dilakukan pada tahun 2016 dengan judul “Strategi Meminimalisir Pembiayaan Murabahah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Ummah Leuwiliang Bogor”. Tujuan ini di lakukan yaitu untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan oleh bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) dalam hal ini BPRS Amanah Ummah dalam Meminimalisir terjadinya pembiayaan murabahah yang bermasalah. Sedangkan penelitian yang saya teliti sama sekali tidak membahas pembiayaan murabahah pada Bmt Mandiri sejahtera sukodadi. Persamaanya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sedikit menjelaskan tentang strategi.¹⁷

¹⁶Arya Pradipta, “Strategi Manajemen Resiko Pembiayaan UMKM Pada Program BNI Syariah Mikro (studi *kasus pada BNI Syariah cabang Mikro Rungkut Surabaya*)”(Universitas Airlangga Surabaya,2016)

¹⁷Sudarlam, “Strategi Meminimalisir Pembiayaan Murabahah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Ummah Leuwiliang Bogor”(UIN Arif Hidayatuallah Jakarta,2016)

3. Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Mala Elita Juniati mahasiswi Universitas Islam Negeri Mataram. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul “Strategi Penanganan Pembiayaan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Murabahah Di PT.Bprs Tulen Amanah Paokmotong Lombok Timur”. Tujuan ini dilakukan yaitu untuk mengulas pertanyaan mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan murabahah di PT.BPRS Tulen Amanah Paokmotong Lombok Timur. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti tidak membahas tentang faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah melainkan membahas tentang strategi penanganan resiko pada pembiayaan di Bmt Cabang Sukodadi. Persamaanya yaitu sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas sedikit tentang strategi penanganan pembiayaan.¹⁸
4. Penelitian keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Rafika Rizki mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul “ Strategi penanganan risiko pada pembiayaan konsumtif di PT Bank Syariah Mandiri Kcp Iskandar Muda Medan”. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui cara mangantisipasi dan meminimalisirkan risiko yang akan terjadi sehingga resiko gagal bayar dan risiko ketidaktertiban pembayaran

¹⁸Mala Elita Juniati, “Strategi Penanganan Pembiayaan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Murabahah Di PT.BPRS Tulen Amanah Paokmotong Lombok Timur” (UIN Mataram,2019)

tidak akan terjadi lagi. penelitian ini bertujuan mengetahui strategi penanganan risiko pada pembiayaan konsumtif di PT Bank Syariah Mandiri Kcp Iskandar Muda Medan. Iskandar Muda Medan yaitu membuat produk unggulan yang dapat meminimalisir risiko gagal bayar (seperti BSM Implan) sehingga dengan produk tersebut risiko yang terjadi dapat dikendalikan dengan baik, menyalurkan pembiayaan sesuai dengan prosedur sehingga memberikan keyakinan kepada semua pihak yang terkait bahwa nasabah dapat memenuhi segala kewajibannya sesuai dengan persyaratan dan jangka waktu yang disepakat.persamaanya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif melalui observasi dan wawancara, dan juga sama membahas tentang strategi penanganan pembiayaan akan tetapi yg peneliti teliti tidak membahas tentang pembiayaan konsumtif.¹⁹

5. Penelitian kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Tessy Fadla Sofhiani Mahasiswi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang dilakukan pada tahun 2018 dengan judul “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Dalam Perspektif Manajemen Resiko Syariah Studi Pada BMT UMY Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengetahui faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan penanganan pembiayaan bermasalah yang dilakukan di BMT UMY Yogyakarta.

¹⁹Rafika Riski “ Strategi penanganan risiko pada pembiayaan konsumtif di PT Bank Syariah Mandiri Kcp Iskandar Muda Medan”(UIN Sumatra Utara:2019)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa BMTUMY Yogyakarta sudah sangat baik dalam mengantisipasi risiko yang muncul. BMTUMY Yogyakarta dalam menerapkan beberapa cara pada proses penilaian risiko dengan langkah awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi risiko, melakukan pendekatan emosional kemudian pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko, serta melakukan analisis dengan prinsip 5C yaitu, *character, capacity, collateral, condition, capital*. BMTUMY dalam menyelamatkan pembiayaan bermasalah hanya menggunakan cara *reschedulling* (penjadwalan kembali) sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Persamaanya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama membahas sedikit tentang strategi penanganan pembiayaan di BMT. Persamaanya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas sedikit tentang pembiayaan.²⁰

Tabel 1.1

Perbedaan dan Persamaan Dengan Penelitian Sebelumnya

NO	Nama Peneliti,	Persamaan	perbedaan	Originalitas Penelitian
		n		

²⁰Tessy Fadla Sofhiani “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Dalam Perspektif Manajemen Risiko Syariah Studi Pada BMT UMY Yogyakarta”(Universitas Islam Indonesia Yogyakarta:2018)

	Judul dan Tahun Peneliti			
1.	Arya Pradipta mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2016 dengan judul "Strategi Manajemen Resiko Pembiayaan	-Metode kualitatif - membahas strategi manajemen resiko	-peneliti meneliti pembiayaan finansial sedangkan peneliti terdahulu pembiayaan UMKM -dan juga peneliti sekarang dimasa pandemi covid-19	-mengetahui bagaimanakah BNI Syariah khusus untuk pembiayaan mikro menjalankan strategi manajemen risikonya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di lapangan.

	an UMKM Pada Program BNI Syariah Mikro (studi <i>kasus</i> <i>pada BNI</i> <i>Syariah</i> <i>cabang</i> <i>Mikro</i> <i>Rungkut</i> <i>Surabaya</i>)”.			
2.	Sudarlam mahasiswa a UIN Arif Hidayatua Ilah Jakarta .	- membahas pembiayaan an Menggunakan an metode	-Strategi Meminimal isir Pembiayaan n Murabahah -masa	mengetahui strategi apa saja yang dilakukan oleh bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) dalam hal ini BPRS Amanah Ummah dalam Meminimalisir terjadinya pembiayaan

	<p>peneliti yang dilakukan pada tahun 2016 dengan judul “Strategi Meminimalisir Pembiayaan Murabahah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Ummah Leuwilian Bogor”</p>	<p>kualitatif deskripsi</p>	<p>pandemi covid-19</p>	<p>murabahah yang bermasalah. Sedangkan penelitian yang saya teliti sama sekali tidak membahas pembiayaan murabahah pada Bmt Mandiri sejahtera sukodadi.</p>
--	--	-----------------------------	-------------------------	--

3.	Mala Elita Juniati mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul “Strategi Penangan an Pembiayaan an Pembiayaan an	- menggunakan metode kualitatif - membahas tentang strategi penangan an pembiayaan an	-peneliti terdahulu meneliti tentang pembiayaan n murabahah sedangkan peneliti meneliti pembiayaan n finansial -masa pandemi covid-19	-mengulas pertanyaan mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan murabahah di PT.BPRS Tulen Amanah Paokmotong Lombok Timur
----	---	---	---	--

	Bermasal ah Pada Produk Pembiaya an Murabaha h Di PT.Bprs Tulen Amanah Paokmoto ng Lombok Timur”			
4.	Rafika Rizki mahasisw i Universit as Islam Negeri Sumatra Utara.	- membahas tentang strategi penangan an resiko pembiaya an -Sama-	- pembiayaan konsumtif -masa pandemi covid-19	penelitian ini dilakukan untuk mengetahui cara mangantisipasi dan meminimalisirkan risiko yang akan terjadi sehingga resiko gagal bayar dan risiko ketidaktertiban pembayaran tidak akan terjadi lagi.

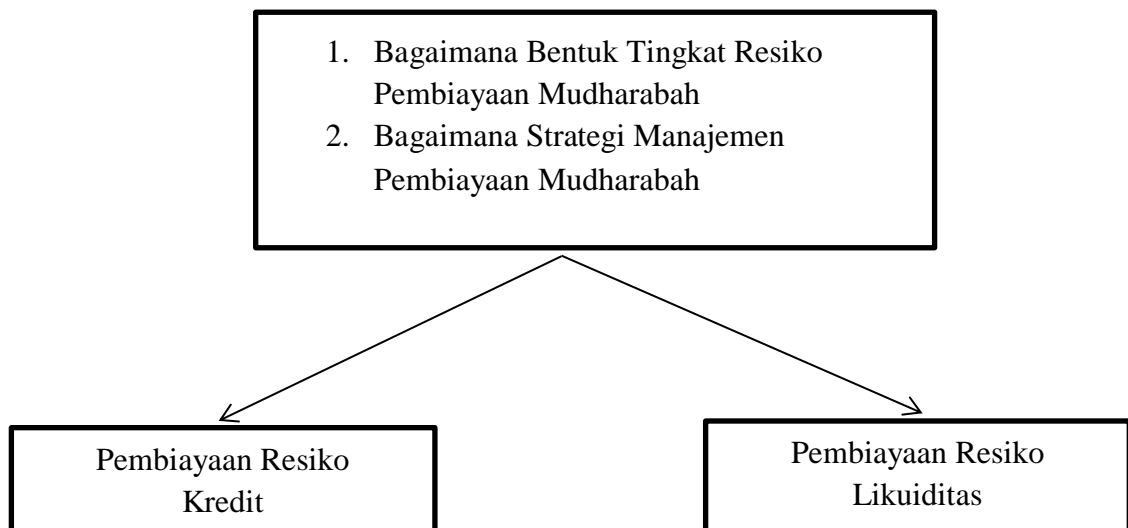
	<p>Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul “ Strategi penanganan risiko pada pembiayaan konsumtif di PT Bank Syariah Mandiri Kcp Iskandar Muda Medan”.</p>	<p>sama menggunakan metode kualitatif</p>		
--	---	---	--	--

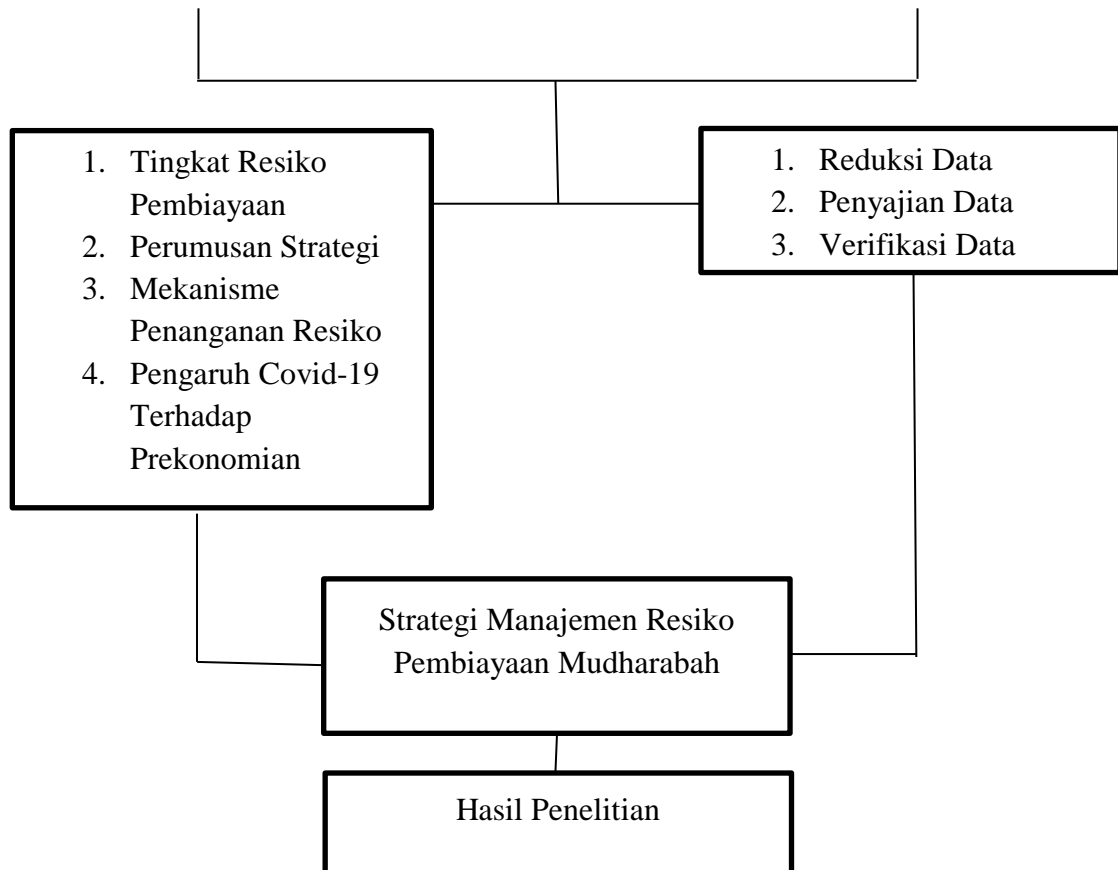
5.	Tessy Fadla Sofhiani Mahasisw i Universit as Islam Indonesia Yogyakarta ta yang dilakukan pada tahun 2018 dengan judul “Strategi Penangan an Pembiaya n Bermasal ah Pada	-metode kualitatif -Strategi penangan an resiko pembiaya an	-masa pandemi covid-19	penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan penanganan pembiayaan bermasalah yang dilakukan di BMT UMY Yogyakarta, Darihasilpenelitianyang telahdilakukan menunjukanbahwaBMTU MY Yogyakarta sudah sangat bai kdalam mengantisipasi risikoyang muncul.
----	--	---	------------------------	--

	Produk Pembiayaan Dalam Perspektif Manajemen Resiko Syariah Studi Pada BMT UMY Yogyakarta".			

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep dari penelitian ini adalah melihat adanya pengaruh besar kepercayaan, kemajuan, yang sangat pesat dan kualitas informasi yang ada pada Lembaga KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sukodadi.





Bagan 2.1

Kerangka Konseptual